MASUK GUDANG, TAK BOLEH DIAMBIL

Bawaslu Tertibkan 2.000 APK Melanggar

SLEMAN (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sleman mulai menertibkan Alat Peraga Kampanye (APK) yang melanggar. Dalam penertiban ini akan ada sekitar 2.000 APK yang ditertibkan di 17 kapanewon.

Kordiv Hukum dan Penyelesaian sengketa Bawaslu Kabupaten Sleman Fadhly Kharisma Rahman SH menjelaskan, untuk hari pertama ini penertiban dilakukan di Kapanewom Sleman, Ngaglik, Mlati dan Gamping. Sedangkan hari berikutnya di kapanewon lainnya. "Hari ini ada 4 kapanewon. Nanti kapanewon lainnya hari berikutnya," katanya, Selasa (9/1).

Menurut Fadhly, dalam penertiban ini Bawaslu akan menertibkan 2.000 APK. Dimana APK yang ditertibkan adalah APK yang dipasang di pohon, tiang listrik, membahayakan punggana jalan, mengganggu lalu lintas dan lainnya. "Ada sekitar 2.000 APK yang akan kami tertibkan. Dan APK itu memang melanggar PKPU dan Peraturan Bupati (Perbup) No.68 Tahun 2023 tentang Alat Peraga Kampanye," paparnya.

Dikatakan, APK yang melanggar ini sebelumnya telah dikaji oleh Panwascam. Sebelum dilakukan kajian, Panwascam telah diberikan saran ke partai politik untuk menertibkan APK yang melanggar. "Jadi tim Panwascam sudah memberikan saran ke parpol untuk menertibkan sendiri APK yang melanggar. Memang ada yang menertibkan sendiri tapi banyak juga yang tidak ditertibkan," ujarnya.

Hasil dari kajian itu, lanjut Fadhly, kemudian Panwascam menerbitkan rekomendasi ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sleman melalui Bawaslu Sleman. Kemudian KPU juga kirim saran ke partai politik untuk menertibkan. "Jadi kami mengirim rekomendasi ke KPU. Kemudian KPU juga meneruskan rekomendasi kami ke partai politik untuk menertibkan parpol," terangnya.

Dalam penertiban ini, APK yang ditertibkan adalah APK yang sudah masuk rekomendasi dari Panwascam. Jika ada yang sudah melanggar, namun belum ditertibkan akan masuk rekomendasi penertiban tahap berikutnya. "APK yang kami tertibkan adalah yang sudah masuk rekomendasi. Kalau yang melanggar dan belum masuk rekomendasi, nanti kami masukkan dalam rekomendasi berikutnya sehingga bisa ditertibkan tahap berikutnya," ucapnya.

Untuk APK yang ditertibkan akan dibawa ke Gudang Gakkumdu Bawaslu Kabupaten Sleman. Selanjutnya APK yang sudah ditertibkan ini tidak boleh diambil lagi. "Nanti akan kami bawa ke Gudang Gakkumdu Bawaslu. Berdasarkan kebijakan dari Bawaslu DIY, APK yang ditertibkan tidak boleh diambil," pungkasnya. **(Sni)-f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Petugas saat menertibkan APK yang melanggar.

PEMBUANGAN SAMPAH DI TPS PIYUNGAN

Sleman Dibatasi Maksimal 110 Ton Perhari

SLEMAN (KR) - Seiring rencana diberlakukannya desentralisasi sampah di tingkat Kabupaten/kota di DIY, kuota Kabupaten Sleman untuk membuang sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan mulai awal tahun ini bakal dipangkas, Sebelumnya, Sleman bisa membuang sampah hingga 150 ton, namun saat ini dibatasi maksimal 110 ton perhari atau dikurangi 40 ton dan dievaluasi secara bertahap.

"Hasil rapat memutuskan sampah dari Sleman bisa masuk ke TPA Piyungan 110 ton perhari dan akan dievaluasi. Namun kami berharap bisa stabil di angka itu," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Ephipana Kristiyani kepada wartawan, Selasa (9/1).

Menurutnya, sekitar 40 ton sampah yang tidak bisa terbuang ke TPA Piyungan tersebut rencananya dimasukkan ke TPST Tamanmartani untuk dikelola menjadi Refuse Derived Fuel (RDF). Namun demikian, masyarakat juga diminta untuk mengelola sampah mandiri. Sebab, Pemda DIY mulai tahun ini memberlakukan desentralisasi pengelolaan sampah di tingkat Kabupaten/kota.

"Kalau masyarakat tidak mengurangi sampah, dikhawatirkan terjadi penumpukan. Oleh karena itu gerakan pengurangan sampah di masyarakat akan terus digalakkan Pemkab Sleman, terutama sampah organik sisa makanan yang menimbulkan bau. Caranya mulai dari tiap-tiap rumah tangga untuk mengolah bahan makanan secukupnya sehingga mengurangi potensi makanan sisa," ujar Ephipana.

Cara seperti itu, sudah dipraktikkan di Kalurahan Sardonoharjo. Keluarga-keluarga di sana dibantu mahasiswa kedokteran UGM untuk menyediakan makanan sesuai dengan porsi secukupnya. Disesuaikan kebutuhan gizi, sehingga sisanya sangat minim. Kalau sisa jadi mubadzir juga menimbulkan bau. **(Has)-f**

PEMBANGUNAN JALAN PRAMBANAN-LEMAHABANG

Gunakan Dana APBN dan APBD Pemda DIY

SLEMAN (KR) - Pembangunan jalan Prambanan-Lemahabang akan menggunakan dana dari APBN dan APBD Pemda DIY. Diharapkan jalan tersebut ke depannya dapat meningkatkan pariwisata Kabupaten Sleman dan Gunungkidul.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman Haris Sutarta SE MT didampingi Kepala Bidang Aset Widodo AP MT mengatakan, untuk pembebasan lahan pembangunan jalan Prambanan-Lemahabang sudah rampung. Kemudian untuk pembangunannya akan menggunakan dana dari APBN dan APBD Pemda DIY. "Kewajiban kami hanya pembebasan lahan yang akan digunakan jalan Prambanan-Lemahabang. Pembangunan fisiknya dari pusat dan provinsi," katanya, Selasa (9/1).

Untuk tahun 2023, sudah mulai pembangunan fisik yakni dari Bokoharjo sepanjang 1,3 KM. Nanti akan dilanjutkan lagi pembangunannya menggunakan dari APBN dan APBD Pemda DIY. "Tahun kemarin sudah dimulai pembangunannya sepanjang 1,3 KM menggunakan dana dari APBN. Untuk sisanya akan gunakan dari APBN dan APBD DIY," terangnya.

Menurut Haris, pembangunan jalan Prambanan-Lemahabang ini rencananya menghubungkan dari exit tol sampai Gunungkidul. Pembangunan jalan ini akan membuat jalan baru.

"Jadi jalan ini bukan melewati jalan yang ada sekarang, tapi membuat jalan baru. Nanti jalan tersebut akan menghubungkan ke Kabupaten Gunungkidul," tambah Widodo.

Jalan Prambanan-Lemahabang ini tujuannya untuk memecah kepadatan arus lalu lintas di Patuk yang menuju Gunungkidul. Dengan harapan masyarakat yang akan menuju Gunungkidul dapat melintasi Jalan Prambanan-Lemahabang.

"Selain memecah kepadatan arus lalu lintas di Patuk, ini juga untuk meningkatkan pariwisata di Prambanan dan Gunungkidul. Karena jalur itu akan melintasi banyak wisata di sekitar Prambanan," pungkasnya. **(Sni)-f**

PENARIKAN UNDIAN TABUNGAN MUTIARA

Laba Bank Sleman Tembus Rp 20,8 M

KR-Istimewa

Bupati Kustini melakukan pengundian hadiah utama Tabungan Mutiara Bank Sleman.

SLEMAN (KR) - PT BPR Bank Sleman mengadakan penarikan undian Tabungan Mutiara periode 16. Nasabah yang beruntung mendapat hadiah utama mobil Honda New Brio Satya SM/T adalah PT Integra Inovasi Indonesia Tegalrejo Yogyakarta.

Bupati Sleman Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa menghadiri acara penarikan hadiah Tabungan Mutiara Periode 16 di The Alana Hotel & Convention Center Ngaglik Sleman, Selasa (9/1). Bank Sleman juga menyiapkan satu hadiah lainnya yakni satu unit mobil Daihatsu Sigra 1.0 D MT MC, sepeda motor, emas batangan, tabungan Mutiara Bank Sleman, sepeda, dan hadiah hiburan lainnya.

Menurut Dirut Bank Sleman Muhammad Sigit, pengundian hadiah ini juga sebagai bentuk terima kasih kepada seluruh nasabah. Bank Sleman juga terus berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan, salah satunya akan menyediakan jaringan ATM Alto yang bisa untuk tarik maupun setor tunai. "Masih dalam proses pemesanan. Mudah-mudahan dengan fasilitas ini, tidak hanya menarik, tapi juga setor sehingga nilai transaksinya bisa terus ditingkatkan," katanya.

Diungkapkan pula. Bank Sleman menunjukkan pertumbuhan yang positif sepanjang 2023. Selama kurun waktu ini, bank milik Pemkab Sleman berhasil membukukan laba sebesar Rp 20,8 miliar. Adanya pertumbuhan ekonomi yang baik berdampak terhadap kinerja Bank Sleman. Hal ini terlihat dari total aset yang dimiliki di akhir 2023 mencapai Rp 1,028 triliun. Jumlah ini mengalami pertambahan dibandingkan dengan periode yang sama di 2022 sebesar Rp 1.024 triliun.

"Adapun dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan dan deposito dari masyarakat terkumpul sebesar Rp 700 miliar. Selain itu, juga ada penyaluran kredit ke masyarakat sebanyak Rp 727 miliar. Sepanjang 2023, Bank Sleman dapat tumbuh dengan baik karena berhasil membukukan lama mencapai Rp 20,8 miliar," beber Sigit.

Sementara Bupati Kustini mengapresiasi acara penarikan hadiah Tabungan Mutiara yang diadakan oleh Bank Sleman ini. Diharapkan kegiatan penarikan undian Tabungan Mutiara ini dapat semakin memotivasi masyarakat untuk mengakses berbagai layanan perbankan yang dimiliki PT BPR Bank Sleman. "Harapannya hal tersebut akan berdampak positif pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Sleman," ujarnya.

Bupati juga menjelaskan, di Sleman ada sekitar 90.000 UMKM. Sehingga Bank Sleman dapat mengambil peran dalam upaya pendampingan. Tujuannya agar dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dengan berbagai layanan yang dimiliki. "Sektor UMKM ini harus dirangkul dan didampingi agar tercipta ekonomi yang baik dan upaya meningkatkan kesejahteraan dapat diwujudkan," pungkasnya. **(Has)-f**